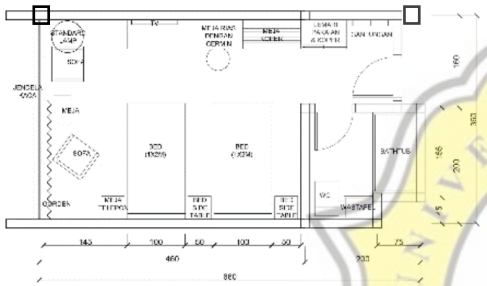
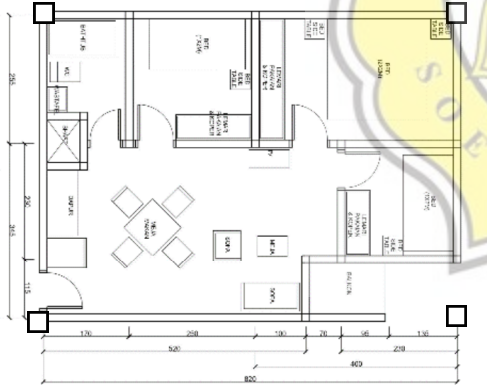
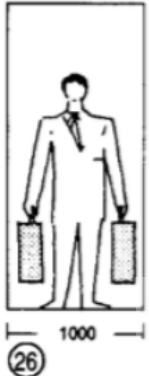
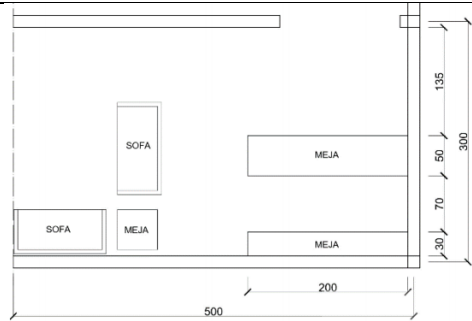


LAMPIRAN

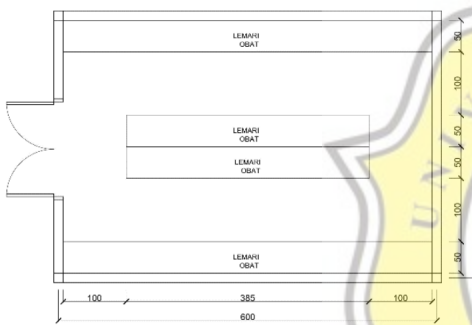
Kebutuhan Ruang	Jenis dan Skema Dimensi Ruang	Kapasitas Pengguna	Banyaknya Ruang	Luas Modul beserta Sumber	Perhitungan Luas besaran ruang	Sifat dan Lingkup Ruang
Fasilitas Utama	Kamar Tipe Standar 	2 Orang	60 Kamar	24 m ² (Klasifikasi Hotel Bintang 4-Dirjen Pariwisata No. 14/U/II/1988)	(Banyaknya Ruang x Luas Modul) + Sirkulasi (60x24)+30% = 1872m²	Privat, Beratap
Fasilitas Utama	Kamar Tipe Suite 	4 Orang	10 Kamar	48 m ² (Klasifikasi Hotel Bintang 4-Dirjen Pariwisata No. 14/U/II/1988)	(Banyaknya Ruang x Luas Modul) + Sirkulasi (8x48)+30% = 624m²	Privat, Beratap
Fasilitas Pendukung	Lobi Hotel	100 Orang	1 Unit	100 1Orang = 1m ²	(Banyaknya Ruang x Luas Modul) + Sirkulasi (1x100)+40% = 140m²	Publik, Beratap

				Peruntukkan dimensi lebar bahu orang dengan membawa 2 tas (Data Arsitek Jilid 1)		
Fasilitas Pendukung	Lounge	25 Orang	1 Unit	0,4m ² /Jumlah Total Kamar (Lawson, Fred. 1995, hotels and resort planning design & Refur bishment. England : Butterworth Arch)	(Luas modul x Jumlah Kamar) + Sirkulasi (0.4 m ² x60)+40% = 33.6 m²	Publik, Beratap
Fasilitas Pendukung	Toilet Umum	6 Orang	1 Unit	28,5 m ² (Ernesr Neufert, 1992,	(Banyaknya Ruang x Luas Modul) + Sirkulasi (1x28,5)+30%= 37,05m²	Publik, Beratap

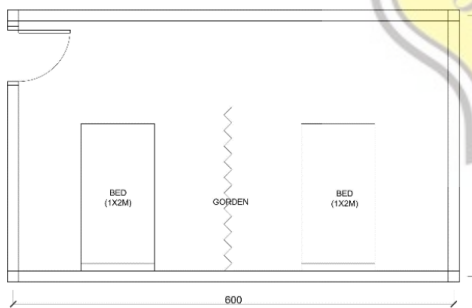
				Data Ars Vol2. Erlangga : Jakarta)		
Fasilitas Penunjang	Money Changer	1 Unit	3x3m (Pengamatan Lapangan)	(Banyaknya Ruang x Luas Modul) + Sirkulasi (1x9)+30%= 11.7m²	Publik, Beratap	
Fasilitas Pendukung	Poliklinik Lobi Poliklinik	1 Unit	(Pengamatan Lapangan) Lobi Poliklinik 5x3m Rg. Periksa 5x3m Rg. Obat 6x4,15m Rg. Rawat 6x3,55m Toilet 3x2m	(Banyaknya Ruang x Luas Modul) + Sirkulasi (1x(15+10,5+25+21,5+6))+20%= 93.6m²	Publik, Beratap	
	Ruang Periksa					



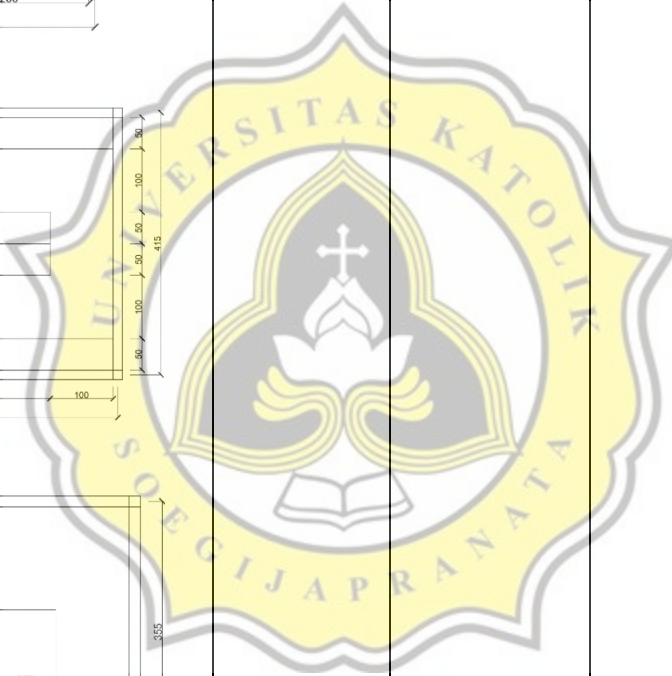
Ruang Obat

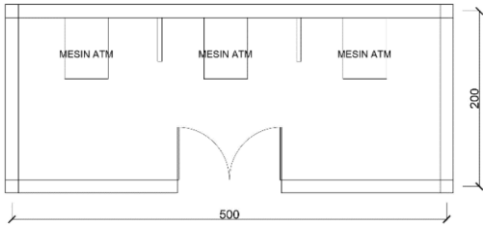
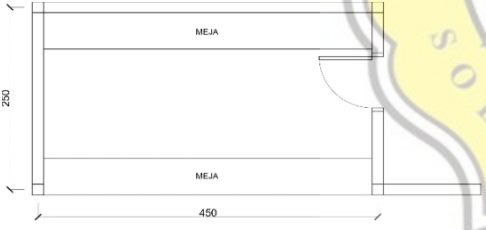


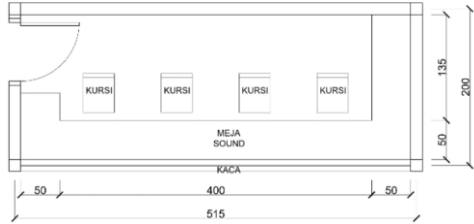
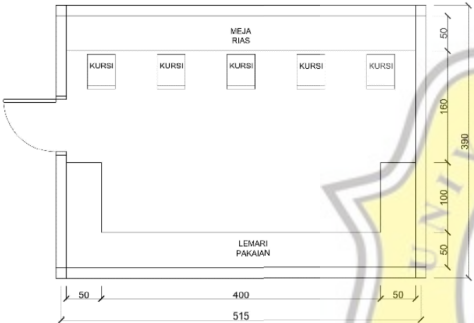
Ruang Rawat

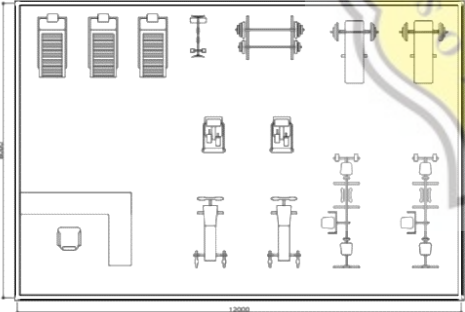


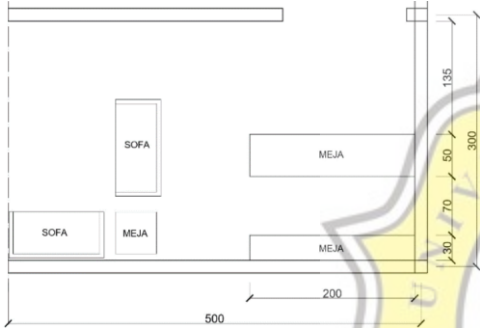
Toilet


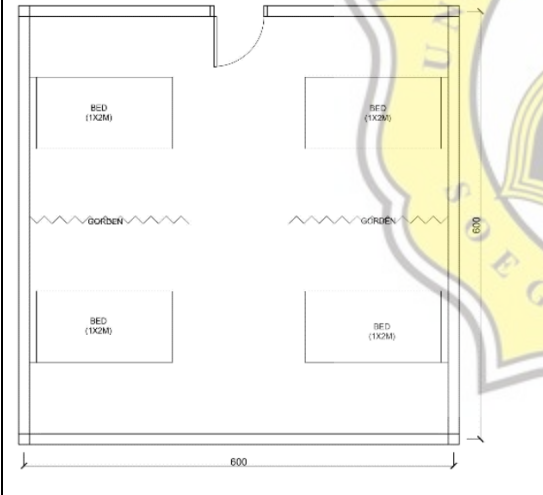


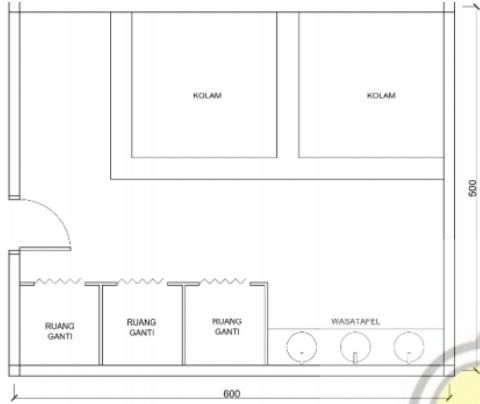
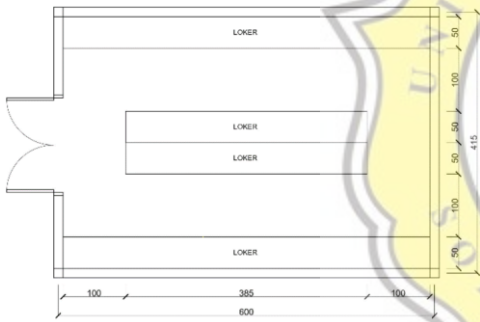
Fasilitas Pendukung	ATM  Dimensi 1 Mesin ATM (0.7x0.45m)	3 Orang	1 Unit	10m ² (Pengamatan Lapangan)	(Banyaknya Ruang x Luas Modul) + Sirkulasi (1x10)+20%= 12m²	Publik, Beratap
Fasilitas Penunjang	Toko Souvenir		1 Unit	4x4m (Pengamatan Lapangan)	(Banyaknya Ruang x Luas Modul) + Sirkulasi (1x16)+40%= 22,4m²	Publik, Beratap
Fasilitas Penunjang	Restaurant + Bar	150 Orang	1 Unit	300 m ² (Data Metric Handbook)	(Banyaknya Ruang x Luas Modul) + Sirkulasi (1x300)+30%= 390m²	Publik, Beratap
Fasilitas Penunjang	Café 		1 Unit	2.5x4.5m (Pengamatan Lapangan)	(Banyaknya Ruang x Luas Modul) + Sirkulasi (1x11,25)+30%= 14.63m²	Publik, Beratap
Fasilitas Pendukung	Hallroom	280 Orang	1 Unit	450m ² (Pengamatan Lapangan)	(Banyaknya Ruang x Luas Modul) + Sirkulasi (1x450)+40%= 630m²	Publik, Beratap

Fasilitas Pendukung	Ruang Monitor Hallroom 	4 Orang	1 Unit	5.15x2m (Pengamatan Lapangan)	(Banyaknya Ruang x Luas Modul) + Sirkulasi (1x10,3)+30%= 13.39m²	Publik, Beratap
Fasilitas Pendukung	Prefunction Hallroom 	10 Orang	2 Unit	5.15x3.9m (Pengamatan Lapangan)	(Banyaknya Ruang x Luas Modul) + Sirkulasi (2x20)+40%= 56m²	Publik, Beratap
Fasilitas Pendukung	Dapur Hall Room		1 Unit	88m ² (Data Metric Handbook)	(Banyaknya Ruang x Luas Modul) + Sirkulasi (1x88)+40%= 123,2m²	Publik, Beratap
Fasilitas Pendukung	Toilet Hall Room		1 Unit	28,5 m ² (Ernesr Neufert, 1992, Data Ars Vol2. Erlangga : Jakarta)	(Banyaknya Ruang x Luas Modul) + Sirkulasi (1x28,5)+20%= 34.2m²	Publik, Beratap

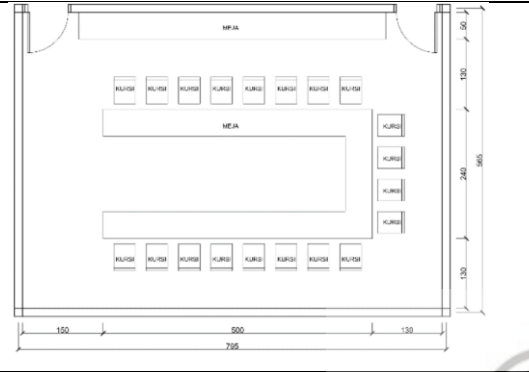
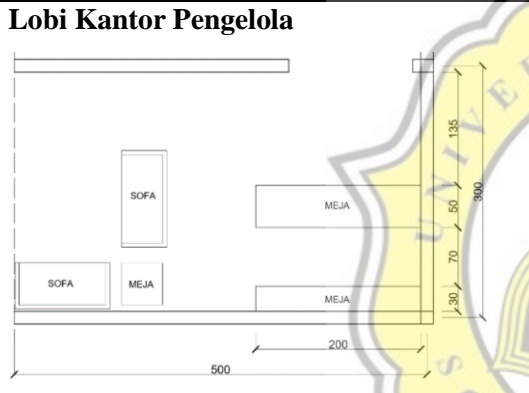

<p>Fasilitas Penunjang</p>	<p>Kolam Renang</p> <p>-Kolam Renang Dewasa -Kolam Renang Anak -Toilet, Loker, R.Ganti</p>		<p>1 Unit 1 Unit 1 Unit</p>	<p>Pengamatan Lapangan 8x16m 8x 4m 0,1 m² x 160 (Ernesr Neufert, 1992, Data Ars Vol1. Erlangga : Jakarta)</p>	<p>(Banyaknya Ruang x Luas Modul) + Sirkulasi (1x(128+32+16))+30%= 228,8m²</p>	<p>Publik, Tidak beratap</p>
<p>Fasilitas Penunjang</p>	<p>Ruang Kebugaran</p> <p>Area Gym</p>  <p>Toilet, Loker, R.Ganti</p>	<p>15 Orang</p>	<p>1 Unit 1 Unit</p>	<p>8x 12m (Pengamatan Lapangan) 0,1 m² x 96 (Ernesr Neufert, 1992, Data Ars</p>	<p>(Banyaknya Ruang x Luas Modul) + Sirkulasi (1x(96+9.6))+20%= 126.72m²</p>	<p>Publik, Beratap Publik, Beratap</p>


				Voll. Erlangga : Jakarta)		
Fasilitas Penunjang	Ruang SPA Lobi 		1 Unit	5x 3m (Pengamatan Lapangan)	(Banyaknya Ruang x Luas Modul) + Sirkulasi (1x15)40% = 21m²	Publik, Beratap
	Spa & Perawatan Tubuh	4x2 Orang	2 Unit	6x 6m (Pengamatan Lapangan)	(Banyaknya Ruang x Luas Modul) + Sirkulasi (2x36)20% = 86,4m²	Semi Privat, Beratap

					
<p>Ruang Peawatan Facial</p> 	4 Orang	1 Unit	6x 6m (Pengamatan Lapangan)	(Banyaknya Ruang x Luas Modul) + Sirkulasi (1x36)20%= 43,2m²	Semi Privat, Beratap
<p>Ruang Sauna (2x2m)</p>	2 Orang	2 Unit	2x 2m (Pengamatan Lapangan)	(Banyaknya Ruang x Luas Modul) + Sirkulasi (1x4)20%= 4,8m²	Semi Privat, Beratap

<p>Area Jacuzzi</p> 	4 Orang	1 Unit	5x 6m (Pengamatan Lapangan)	(Banyaknya Ruang x Luas Modul) + Sirkulasi (1x30)20%= 36m²	Semi Privat, Beratap
<p>Ruang Loker</p> 		1 Unit	6x 4,15m (Pengamatan Lapangan)	(Banyaknya Ruang x Luas Modul) + Sirkulasi (1x24.9)20%= 29,88m²	Semi Privat, Beratap
<p>Toilet Area Spa</p>	6 Orang	1 Unit	28,5 m ² (Ernesr Neufert, 1992, Data Ars Vol2. Erlangga : Jakarta)	(Banyaknya Ruang x Luas Modul) + Sirkulasi (1x28,5)+20%= 34,2m²	Semi Privat, Beratap

	<p>Dressing Room</p>	3 Orang	1 Unit	3,8x 2,5m (Pengamatan Lapangan)	(Banyaknya Ruang x Luas Modul) + Sirkulasi (1x9.5)+20%= 11,4m²	Semi Privat, Beratap
Fasilitas Penunjang	Ruang Rapat	20 Orang	2 Unit (1 Umum, untuk tamu, 1 khusus untuk Pengelola)	8x 6m (Pengamatan Lapangan)	(Banyaknya Ruang x Luas Modul) + Sirkulasi (2x48)+20%= 115,2m²	Semi Privat, Beratap

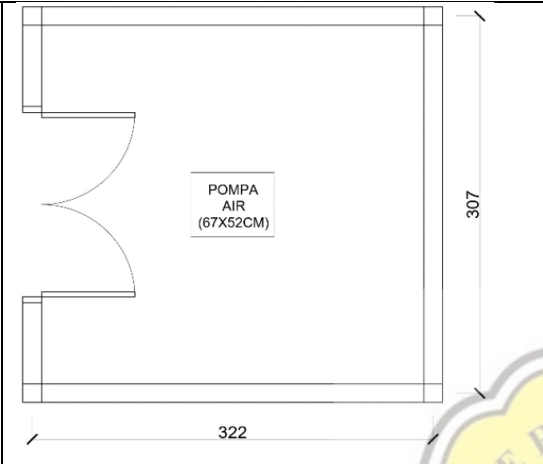
						
Kebutuhan Servis	<p>Lobi Kantor Pengelola</p> 	1 Unit	5x 3m (Pengamatan Lapangan)	(Banyaknya Ruang x Luas Modul) + Sirkulasi (1x15)20%= 18m²	Semi Privat, Beratap	
	<p>Area bagian Tamu</p> 	5 Orang	1 Unit 4.5x 3m (Pengamatan Lapangan)	(Banyaknya Ruang x Luas Modul) + Sirkulasi (1x13.5)20%= 16,2m²	Semi Privat, Beratap	

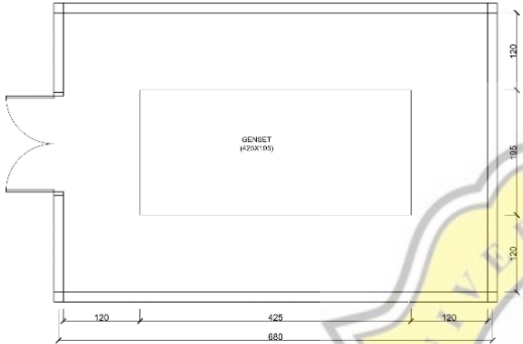
<p>Ruang Makan Karyawan</p> 	26 Orang	1 Unit	5.85x 6.35m (Pengamatan Lapangan)	(Banyaknya Ruang x Luas Modul) + Sirkulasi (1x36.83)20% = 44,19m²	Privat, Beratap
<p>Ruang Direktur</p>		1 Unit	10m ² (Data Metric Handbook)	(Banyaknya Ruang x Luas Modul) + Sirkulasi (1x10)30% = 13m²	Privat, Beratap
<p>Ruang General Manager</p>		1 Unit	9m ² (Data Metric Handbook)	(Banyaknya Ruang x Luas Modul) + Sirkulasi (1x9)30% = 11,7m²	Privat, Beratap
<p>Ruang Sekretaris</p>		1 Unit	9m ² (Data Metric Handbook)	(Banyaknya Ruang x Luas Modul) + Sirkulasi (9x10)30% = 11,7m²	Privat, Beratap
<p>R. Divisi Marketing</p>		1 Unit	16m ² (Data Metric Handbook)	(Banyaknya Ruang x Luas Modul) + Sirkulasi (1x16)30% = 20,8m²	Privat, Beratap

R. Divisi Front Office		1 Unit	16m ² (Data Metric Handbook)	(Banyaknya Ruang x Luas Modul) + Sirkulasi (1x16)30%= 20,8m²	Privat, Beratap
R. Divisi Keuangan		1 Unit	16m ² (Data Metric Handbook)	(Banyaknya Ruang x Luas Modul) + Sirkulasi (1x16)30%= 20,8m²	Privat, Beratap
R. Divisi Personalia		1 Unit	16m ² (Data Metric Handbook)	(Banyaknya Ruang x Luas Modul) + Sirkulasi (1x16)30%= 20,8m²	Privat, Beratap
R. Divisi Pelayanan		1 Unit	16m ² (Data Metric Handbook)	(Banyaknya Ruang x Luas Modul) + Sirkulasi (1x16)30%= 20,8m²	Privat, Beratap
R. Divisi Food and Beverage		1 Unit	16m ² (Data Metric Handbook)	(Banyaknya Ruang x Luas Modul) + Sirkulasi (1x16)30%= 20,8m²	Privat, Beratap
R. Arsip		4 Unit	2x3m (Pengamatan Lapangan)	(Banyaknya Ruang x Luas Modul) + Sirkulasi (4x6)30%= 31,2m²	Privat, Beratap
Toilet	6 Orang	1 Unit	28,5 m ² (Ernesr Neufert, 1992, Data Ars Vol2.	(Banyaknya Ruang x Luas Modul) + Sirkulasi (1x28,5)+20%= 34,2m²	Privat, Beratap

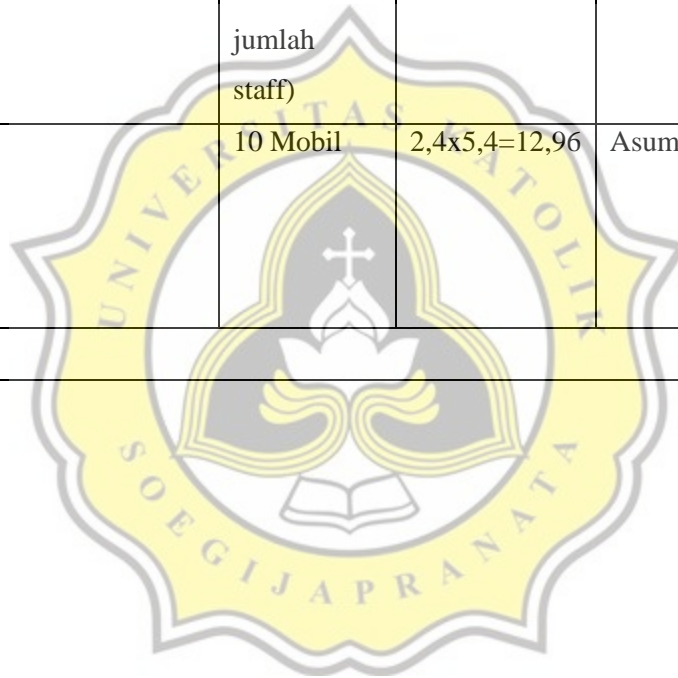
				Erlangga : Jakarta)		
Kebutuhan Servis	Dapur		1 Unit	180m ² (Data Metric Handbook)	(Banyaknya Ruang x Luas Modul) + Sirkulasi (1x180)+30%= 234m²	Privat, Beratap
	Gudang Bahan Makanan		1 Unit	4x3m (Pengamatan Lapangan)	(Banyaknya Ruang x Luas Modul) + Sirkulasi (1x12)+20%= 14,4m²	Privat, Beratap
	Bellboy Room		2 Unit	3x3m (Pengamatan Lapangan)	(Banyaknya Ruang x Luas Modul) + Sirkulasi (2x9)+30%= 23,4m²	Privat, Beratap
	Cleanning Service		4 Unit	3x3m (Pengamatan Lapangan)	(Banyaknya Ruang x Luas Modul) + Sirkulasi (4x9)+20%= 46,8m²	Privat, Beratap
	Laundry		1 Unit	4x3m (Pengamatan Lapangan)	(Banyaknya Ruang x Luas Modul) + Sirkulasi (1x12)+20%= 14,4m²	Privat, Beratap
	Loading Dock		2 Unit	3,6 x 15m (Francis D.K. Ching)	(Banyaknya Ruang x Luas Modul) + Sirkulasi (2x54)+30%= 140,4m²	Privat, Beratap
	Gudang Barang		1 Unit	3x3m (Pengamatan Lapangan)	(Banyaknya Ruang x Luas Modul) + Sirkulasi (1x9)+20%= 10,8m²	Privat, Beratap

	Toilet	6 Orang	1 Unit	28,5 m ² (Ernesr Neufert, 1992, Data Ars Vol2. Erlangga : Jakarta)	(Banyaknya Ruang x Luas Modul) + Sirkulasi (1x28,5)+20%= 34,2m²	Privat, Beratap
Kebutuhan Servis	Ruang Perangkat PABX (Privat Automatic Branch Exchaenge) & MDF (Main Distribution Panel)		2 Unit	2x2 m (Pengamatan Lapangan)	(Banyaknya Ruang x Luas Modul) + Sirkulasi (2x4)+20%= 9,6m²	Privat, Beratap
	R. Mekanikal Elektrikal		1 Unit	3x4 m (Pengamatan Lapangan)	(Banyaknya Ruang x Luas Modul) + Sirkulasi (1x12)+20%= 14,4m²	Privat, Beratap
	Shaft Air		20ls	0,3x1 m (Kusuma, 2020)	(Banyaknya Ruang x Luas Modul) + Sirkulasi (1x6)+20%= 7,2m²	Privat, Beratap
	R. Pompa	3,3 kWh	1 Unit	3.22x3.07 m (Pengamatan Lapangan)	(Banyaknya Ruang x Luas Modul) + Sirkulasi (1x9.88)+20%= 11,85m²	Privat, Beratap

					
Tandon Air	200m ³	1 Unit	10 m ² (Pengamatan Lapangan)	(Banyaknya Ruang x Luas Modul) + Sirkulasi (1x10)+20%= 12m²	Privat, Tidak beratap
Ruang IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah)		1 Unit	0.026 x luas lantai bangunan (m ²) (t:3) (juwana, 2005)	(Banyaknya Ruang x Luas Modul) + Sirkulasi (1x228,8)+20%= 274.56m²	Privat, Beratap
Lift	1000kg	9 Unit	2,15x2,10 m ² (3 Unitx 3lt)	(Banyaknya Ruang x Luas Modul) + Sirkulasi (9x4,515)+40%= 56,7m²	Publik, Beratap
Rumah Lift	1000 kg	3 Unit	2,10x3,65 (Katalog Pilar)	(Banyaknya Ruang x Luas Modul) + Sirkulasi (3x7,66)+40%= 29,88m²	Privat, Beratap

	AC	150 refrigera- tion				
	Ruang Generator Genset 	1000kVa	1 Unit	6,80x4,50 (Pengamatan Lapangan)	(Banyaknya Ruang x Luas Modul) + Sirkulasi (1x30,6)+20%= 36,72m²	Privat, Beratap
	Ruang Security		2 Unit	3x3 (Pengamatan Lapangan)	(Banyaknya Ruang x Luas Modul) + Sirkulasi (2x9)+20%= 10,8m²	Privat, Beratap
	Ruang CCTV		1 Unit	4x4 (Pengamatan Lapangan)	(Banyaknya Ruang x Luas Modul) + Sirkulasi (1x16)+20%= 19,2m²	Privat, Beratap
Ruang Parkir Dalam	Parkir Mobil Golf (terdapat 15 unit dari 25% Dari jumlah pengunjung. Pembagian parkir indoor 5 mobil, outdoor 10 mobil)	5 Mobil	2,75x6=16,5	Ernst Neuert Jilid 2	(Banyaknya Mobil x Luas Modul) + Sirkulasi (5x16,5)+100% = 165m²	Publik, beratap
Ruang Parkir Luar	Parkir Khusus peruntukan Staff (Semi Privat)	4 Mobil (kalkulasi 3% dari	2,4x5,4=12,96	Data Arsitek Jilid 2 halaman 108	(Banyaknya Mobil x Luas Modul) + Sirkulasi	Privat, Tidak beratap

		jumlah staff)			$(4 \times 12,96) + 100\% =$ 103,68m²	
		19 Motor (kalkulasi 17% dari jumlah staff)	$2,5 \times 1 = 2,5$	Asumsi	(Banyaknya Motor x Luas Modul) + Sirkulasi $(19 \times 2,5) + 100\% =$ 95m²	Privat, Tidak beratap
	Parkir Mobil Golf	10 Mobil	$2,4 \times 5,4 = 12,96$	Asumsi	(Banyaknya Mobil x Luas Modul) + Sirkulasi $(10 \times 12,96) + 100\%$ $=$ 259.2m²	Privat, Tidak beratap
Total Luasan					6774.55 m²	





2.89% PLAGIARISM
APPROXIMATELY

0.57% IN QUOTES

Report #12898147

BAB 1PENDAHULUAN Latar Belakang Perkembangan negara Indonesia saat ini khususnya di kota-kota besar seperti kota Semarang mengakibatkan adanya perubahan fisik dari kemajuan pembangunannya. Pembangunan berupa infrastruktur seperti halnya pengembangan kawasan bandar udara Ahmad Yani untuk setara dengan bandara internasional lainnya dapat ditinjau akan terpenuhinya kebutuhan sarana dan prasarana pengguna yang memadai. Akomodasi berupa penyediaan hotel bandara merupakan sebagian dari salah satu sarana akan kebutuhan pelayanan pengguna transportasi (Rahmani, 2015). Mengingat padatnya aktivitas masyarakat modern terutama generasi milenial yang ingin serba praktis dan efektif (Utomo, 2019), pentingnya keberadaan hotel bandara dapat memudahkan pengguna menghemat waktu, mengantisipasi keterlambatan ataupun tertinggal jadwal penerbangan, hingga memberikan kenyamanan pengguna bandara untuk menunggu waktu transit(Kurnia, 2017). Adapun berdasarkan keberadaan hotel bandara dalam kawasan Bandar Udara Ahmad Yani berpeluang